

INTISARI

Internasionalisasi bisnis saat ini menunjukkan perkembangan yang semakin pesat. Kerjasama antar negara dalam satu kawasan, turut meningkatkan persaingan bisnis yang terjadi. Persaingan bisnis di suatu negara tidak hanya terjadi sesama perusahaan lokal namun juga dengan perusahaan asing. Perusahaan melakukan internasionalisasi bisnis dengan alasan mencari sumberdaya, pasar baru, efisiensi, maupun mencari asset yang strategis yang bisa meningkatkan kinerja perusahaan. PT. Pamapersada Nusantara merupakan salah satu perusahaan asal Indonesia, yang menetapkan rencana untuk melakukan internasionalisasi bisnis di dalam road map dan visi perusahaan untuk menjadi pemimpin pasar dalam kontraktor pertambangan di dunia.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan motivasi dan tantangan yang menjadi fokus perusahaan dan tahapan yang harus dilakukan perusahaan disaat melakukan Internasionalisasi bisnis. Dalam penelitian ini, sebagai panduan, penulis menggunakan *Dunning eclectic theory (OLI)* dan Model Uppsala. Kerangka OLI Dunning mempermudah dalam menganalisis *ownership advantage*, *location specific advantage* dan juga *internalization advantage*. Uppsala model membantu dalam mencari alternatif strategi masuk dalam proses internasionalisasi bisnis. Data penelitian di dapatkan dari kuesioner yang disebut sebagai kuesioner OLI.

Hasil dari penelitian ini akan menunjukkan bahwa PT. Pamapersada Nusantara memiliki keunggulan yang bisa menjadi modal untuk memasuki pasar global, reputasi yang baik, sumberdaya yang berharga, finansial yang kuat, dan kompetensi dalam hal engineering dan juga operasi pertambangan. Perusahaan bisa melakukan investasi di beberapa negara yang mempunyai kedekatan secara psikis dengan Indonesia. Strategi masuk yang bisa diterapkan oleh PT. Pamapersada Nusantara, bisa melalui sales subsidiaries dan aliansi dengan perusahaan lain, di beberapa negara.

Kata Kunci : Internasionalisasi Bisnis, Motivasi, Tantangan, *Eclectic Theory OLI*, content analysis.

ABSTRACT

The internationalization business today shows progress more rapidly. Cooperation between the countries of the region helped to increase business competition of occurs. Business competition in a country is not only happening between local companies but also with foreign companies. The company does internationalization business with the objective for resources seeking, markets seeking, efficiency seeking, and asset strategic seeking that can improve the performance of the company. PT. Pamapersada Nusantara is one mining contractor company from Indonesia, which determine internationalizing business on the road map and the vision of the company to become a world leader mining contractor.

This research aims to explain the motivation and the focus challenge of the company and the steps that must be done while doing internationalization business. In this research, to guide the analysis, the author uses the Dunning eclectic Framework (OLI) and the Uppsala Model. OLI Framework represents an effective prism through which to view analyzes ownership advantages, location-specific advantage and also Internalization advantage. Uppsala models assist in finding alternative entry mode strategy. The data were collected by means of questionnaire known as the OLI Questionnaire.

Research results showed that PT. Pamapersada Nusantara has the ownership advantage that could be a capital to enter the global market, the company has a good company image, valuable resources, strong in finance, engineering and mining operation competency. Investments will be made in the country with a psychological condition approached with Indonesia and the entry mode strategies that can be applied is sales subsidiaries or alliances with other companies, in particular countries.

Keywords: Internationalization of Business, Motivation, Challenges, Eclectic Theory OLI, content analysis.